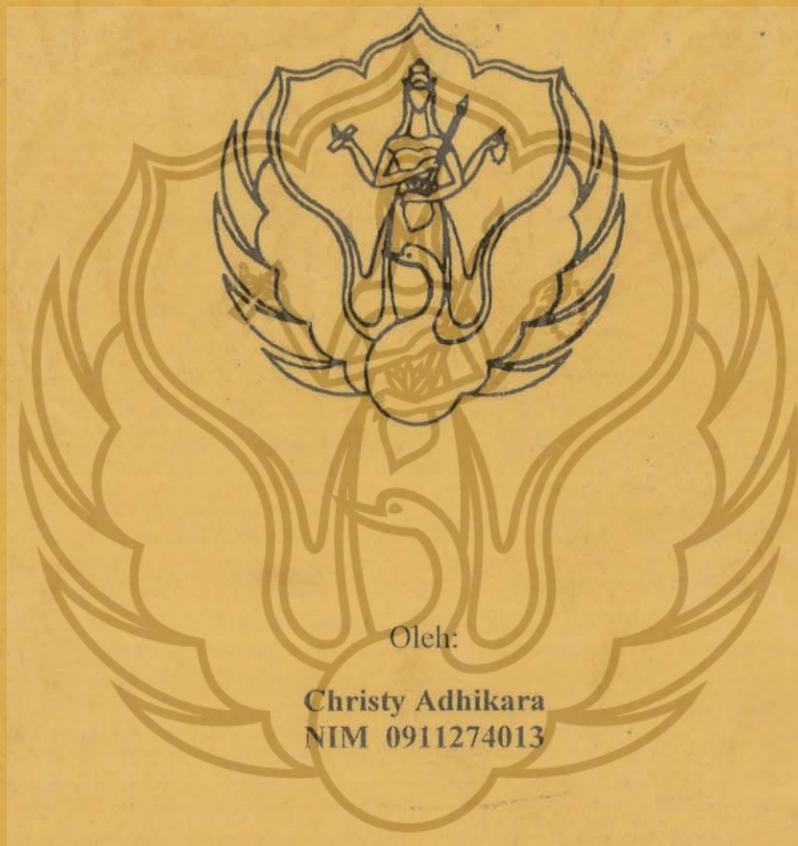


**PEMBELAJARAN INSTRUMEN BASS DRUM PADA
MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.412/H/2014	
KLAS		
TERIMA	13-3-2014	ITD

PEMBELAJARAN INSTRUMEN BASS DRUM PADA MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Christy Adhikara
NIM 0911274013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN BASS DRUM PADA
MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Oleh:

Christy Adhikara

NIM. 0911274013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi minat utama Musik Pendidikan

Diajukan Kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan
Lulus Pada Tanggal 20 Januari 2014.

Tim penguji:



Dr. Andre Indrawan. M.Hum., M.Mus.
Ketua Jurusan Musik



Ayub Prasetyo. S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Fortunata Tyasrinestu. S.Sn., S.Si., M.Si.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Agus Salim. M.Hum.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana. S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO:

“Apapun bisa terjadi walau hanya dalam waktu satu hari dan jangan pernah melakukan sesuatu yang tidak bisa diselesaikan, yakinlah allah bersama orang jujur dan berani”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

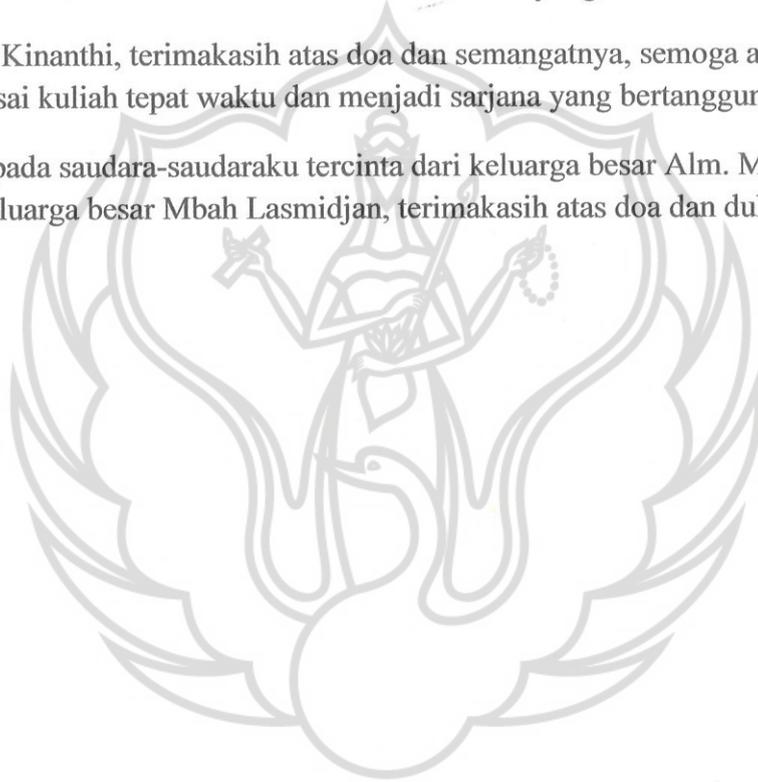
Kedua orangtuaku tercinta dan tersayang:

Bapak Sudarmadji dan Ibu Sri Henny Setyowati S.Sos., terimakasih atas doa dan kepercayaannya sehingga aku dapat menempuh jenjang pendidikan S1 hingga selesai.

Adikku tercinta dan tersayang:

Dinnar Kinanthi, terimakasih atas doa dan semangatnya, semoga ade juga bisa selesai kuliah tepat waktu dan menjadi sarjana yang bertanggung jawab.

Serta kepada saudara-saudaraku tercinta dari keluarga besar Alm. Mbah Kutiman dan keluarga besar Mbah Lasmidjan, terimakasih atas doa dan dukungannya.



INTISARI

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas atau proses yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih baik dalam sikap, perilaku dan pengetahuan baik di lingkungan masyarakat atau lingkungan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus serta metode pembelajaran menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan (*drill*). Sebuah penelitian yang dilakukan atas dasar keingintahuan terhadap objek yang diteliti yaitu bagaimana proses Pembelajaran Instrumen Bass Drum pada Marching Band Universitas Gadjah Mada.

Kata Kunci: Marching Band, Metode Pembelajaran Instrumen Bass Drum.



KATA PENGANTAR

Maha besar Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayahnya karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

Dalam penulisan ini tidak jarang penulis menemukan hambatan serta cobaan-cobaan yang datang silih berganti, karena bantuan berbagai pihak hambatan dan cobaan tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin sekali mengucapkan syukur dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Dra. Suryati, M.Hum., yang telah banyak membantu mahasiswa dan mahasiswinya dalam perkuliahan.
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik.
4. Fortunata Tyasrinestu. S.Sn., S.Si., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi masukan serta pengertian terhadap penulis sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik.
5. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberi inspirasi dan motivasi yang membuat terbukanya pikiran penulis tentang apapun yang berkaitan dengan pendidikan, sehingga penulis merasa terpanggil untuk ikut bertanggung jawab sebagai akademisi musik terhadap masyarakat luas.

6. Drs. Agus Salim, M.Hum., selaku dosen mayor perkusi yang telah banyak memberikan ilmu sehingga penulis dapat belajar perkusi secara akademis dengan baik.
7. Papah, Mamah dan Adikku tercinta Dinnar Kinanthi, terimakasih banyak atas segala bentuk doa dan dukungannya.
8. Pak Kahar selaku pengurus auditorium musik, terimakasih atas segala bentuk kepercayaannya kepadaku untuk memakai audit dan meminjam alat.
9. Mas Nugroho dan mas Yudhi selaku petugas akmawa yang juga memudahkanku dalam meminjam alat dan menggunakan ruangan untuk latihan. Makasih banyak yo mas.
10. Mba Joan selaku ketua UKM Marching Band UGM, terimakasih banyak karena telah mengijinkanku untuk melakukan penelitian skripsi disana.
11. Mas Dikung selaku penasehat di Battery percussion MBUGM dan Mas Diaz selaku pelatih Battery Percussion MBUGM. makasih banyak ya mas-mas atas informasi yang diberikan dan makasih juga karena sudah mau direpotin.
12. Teman-teman yang ikut berproses di MBUGM, semoga menjadi yang terbaik di acara Grand Prix Marching Band.
13. Mas Sincan selaku orang pertama yang ku kenal di jogja dan udah ku anggap seperti abangku sendiri. makasi ilmu-ilmu teori musiknya dulu dan sudah pake foto saya dibrosurnya Talenta Harmoni.

14. Teman-teman senior dan alumni di ISI Yogyakarta, terimakasih atas pendidikan mental dan pengalamannya dulu. Karena kalian aku menjadi dewasa dan mengerti dalam sikap dan perilaku.
15. Terimakasih juga untuk teman-teman junior yang memberiku semangat dan motivasi.
16. Terimakasih juga untuk teman-teman Jurusan Musik ISI Yogyakarta terutama angkatan 2009, walaupun kita masuk bareng dan keluarnya tidak bareng, tapi semangat persaudaraan kita jangan sampai padam.
17. Teman-teman patlabor 2009, karena kalian juga aku merasakan indahnya kebersamaan, tidak hanya dalam proses tapi juga pergaulan. “ketika cerita itu tak lagi diceritakan, selalu ingatlah bahwa kita pernah dipersatukan dalam proses”.
18. Sahabat dan Keluarga Radikal Nol Sembilan, semoga masa depan kita cerah dan bisa berkontribusi aktif dalam kesenian untuk daerah, bangsa dan negara.
19. Teman-teman kos sawah, rifki, le’ desmon, apit, bogie, muchlis.
20. Teman-temanku diband Green Tobacco, Adit, Gendol, Robin, dan Gembul. Semoga makin rock dan metal..
21. Teman-temanku diband Cross Thunder, Oca, mas Nandez, Angga, dan Kharisma. semoga album dan video klipnya kita cepet jadi hahaha.. amiinn.
22. Teman-teman pengurus HMJ Musik seangkatanku, Cista, Utak, Muklis, Diksi, Lola, Nanda, Fenny.

23. Terimakasih teman-teman komunitas mig33 kreatifitas tanpa batas bekasi utara yang sudah memberikan semangat dan masukannya untukku.
24. Teman-teman KOPAJA (komunitas pelajar jabodetabek) ISI Yogyakarta, semoga makin solid dan mengeluarkan karya-karya yang fenomenal.
25. Teman-teman komunitas Bekasi Symphony Orchestra, semoga makin eksis dan bisa berkontribusi untuk kota masyarakat bekasi khususnya dan bangsa pada umumnya.
26. Terima kasih untuk Namuri Migotuwio (gundul) yang sudah bantu gambar pakai photoshop.
27. Sahabat terbaikku bayu manuk dan rizal moldi. Dimanapun kita berada aku akan selalu mengingat kalian.
28. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga penulisan ini memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi dunia pendidikan maupun praktisi seni musik sebagai tambahan pengetahuan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan pada karya tulis dan penelitian yang akan datang.

Yogyakarta 10 desember 2013

Penulis,

Christy Adhikara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II SEKILAS MARCHING BAND DAN MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA	11
A. Marching Band	11
1. Istilah Kata Marching Band	11
2. Perkembangan Marching Band	12
a. Perkembangan marching band dan hubungannya dengan drum & bugle corps	12
b. Formasi baku marching band	15
1) Seksi instrumen tiup	15
2) Seksi instrumen perkusi	18
3) <i>Color guard</i>	21
3. Instrumentasi Seksi Tiup dan Perkusi	22
a. Instrumen tiup kayu	22
b. Instrumen tiup logam	25

c. Instrumen <i>battery percussion</i>	29
d. Instrumen <i>pit percussion</i>	32
B. Marching Band Universitas Gadjah Mada	40
1. Sejarah Singkat dan Prestasi Marchina Band UGM	40
2. Kepeleatihan	43
3. Pemilihan Pemain	44
4. Struktur Kepeleatihan	45
5. Struktur Organisasi	45
BAB III PEMBELAJARAN INSTRUMEN BASS DRUM PADA SECTION BATTERY PERCUSSION DI MARCHING BAND UNIVERSITAS GADJAH MADA	48
A. Seksi <i>Battery Percussion</i>	48
1. Proses Latihan	48
a. Latihan reguler	48
b. Latihan terpadu	48
2. Materi Latihan	51
a. Pemanasan 8-8-16	51
b. Pemanasan diddle A&D	53
c. Pemanasan accent tap	54
3. Formasi Latihan	56
a. Formasi <i>standing</i>	56
b. Formasi <i>ensemble</i>	57
c. Formasi <i>tracking</i>	58
B. <i>Line Bass Drum</i> Pada <i>Battery Percussion</i>	59
1. Pengenalan Instrumen	60
a. Penyeteman bass drum	60
b. Area pukul atau zona membran pada bass drum	61
2. Metode Pembelajaran	61
a. Metode ceramah	62
b. Metode demonstrasi	62
c. Metode latihan (<i>drill</i>)	62
3. Proses Latihan	63
a. Teknik	63
1) <i>Gripping</i>	64
2) <i>Stick control</i>	66
b. Pemanasan	69
1) Pemanasan 8-8-16 berpola 1 sampai 5	69
2) Pemanasan diddle	71
C. Kendala dan Solusi Dalam Pembelajaran Instrumen Bass Drum	72
1. Tempat Latihan	72

2. Waktu	73
3. Sumber Daya Manusia	74
4. Mental Pemain	74
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar Instrumen Tiup

Gambar 2. Flugelhorn	14
Gambar 2.1 Color Guard	22
Gambar 2.2 Clarinet	23
Gambar 2.3 Flute	24
Gambar 2.4 Piccolo	24
Gambar 2.5 Alto Saxophone	25
Gambar 2.6 Trumpet	26
Gambar 2.7 Mellophone	27
Gambar 2.8 Euphonium	28
Gambar 2.9 Tuba	28

Gambar Instrumen Perkusi

Gambar 2.10 Snare Drum	30
Gambar 2.11 Zona Membran Quint Tom	31
Gambar 2.12 Quint Tom	31
Gambar 2.13 Cymbal	32
Gambar 2.14 Bass Drum	32
Gambar 2.15 Timpani	33
Gambar 2.16 Vibraphone	34
Gambar 2.17 Xylophone	35
Gambar 2.18 Marimba	35
Gambar 2.19 Glockenspiel	36
Gambar 2.20 Gran Cassa	37
Gambar 2.21 Conga	37
Gambar 2.22 Chimes	38
Gambar 2.23 Gong China	39
Gambar 2.24 Aksesoris Perkusi	39
Gambar 3.1 formasi pemanasan Cymbal	52
Gambar 3.2 formasi <i>Standing Section Battery Percussion</i>	56
Gambar 3.3 formasi <i>Ensemble Section Battery Percussion</i>	57
Gambar 3.4 formasi <i>Tracking Section Battery Percussion</i>	58
Gambar 3.5 posisi tangan <i>traditional grip</i>	65
Gambar 3.6 posisi tangan <i>matched grip</i>	65
Gambar 3.7 <i>matched grip</i> kanan pada instrumen bass drum	66
Gambar 3.8 <i>matched grip</i> kiri pada instrumen bass drum	66

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Range nada Clarinet	23
Notasi 2.2 Range nada Flute	23
Notasi 2.3 Range nada Piccolo	24
Notasi 2.4 Range nada Alto Saxophone	25
Notasi 2.5 Range nada Trumpet	26
Notasi 2.6 Range nada Mellophone	27
Notasi 2.7 Range nada Euphonium	28
Notasi 2.8 Range nada Tuba	29
Notasi 3.1 Latihan pemanasan 8-8-16 <i>section battery percussion</i>	51
Notasi 3.2 Latihan pemanasan <i>diddle A&D Section Battery Percussion</i>	53
Notasi 3.3 Latihan Pemanasan <i>Accent Tap Section Battery Percussion</i>	55
Notasi 3.4 Latihan pemanasan 8-8-16 <i>Line Bass Drum</i>	69
Notasi 3.5 Latihan pemanasan <i>Diddle Line Bass Drum</i>	71



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 2.1	16
Tabel 2.2	20
Bagan 2.1	46
Tabel 3.1	49
Tabel 3.2	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental¹. Di zaman modern pada saat ini kapanpun dan dimanapun kita dapat mendengarkan musik baik dalam bentuk instrumental tanpa lirik ataupun dengan menggunakan lirik. Dengan bermusik, seseorang dapat mencurahkan isi hati melalui media suara dan alunan lagu sehingga menjadi suatu karya seni yang indah untuk didengarkan, serta dapat memberikan pengalaman keindahan bagi yang mendengarkan.

Musik pada hakekatnya dapat diperkenalkan kepada masyarakat melalui bentuk pembelajaran baik dalam pendidikan formal maupun tidak formal, saat ini lingkungan akademis sudah menerapkan pembelajaran musik sebagai bagian dari kurikulum ataupun menjadi wadah berkegiatan untuk seseorang dapat bermain musik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada tingkatan sekolah dan Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi.

Dalam perguruan tinggi adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sangat membantu mahasiswa untuk dapat memberikan kegiatan positif dalam

¹ Moh. Muttaqin, *Seni Musik Klasik*, Direktorat Jendral Manajemen Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. 2008. hal 5.

membentuk sikap, karakter pribadi dan rasa percaya yang tinggi baik bidang olahraga, keagamaan, maupun musik.

Berkaitan dengan musik dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), marching band merupakan UKM yang saat ini sedang diminati banyak orang dan hampir perguruan tinggi terkemuka di Indonesia memilikinya, tidak terkecuali di Yogyakarta yang hampir seluruh perguruan tingginya memiliki kelompok marching band seperti Marching Band Universitas Islam Indonesia (MB UII), Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta (MB CDB), Marching Band Universitas Pembangunan Nasional (MB UPN), Drum Corps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (DC UMY), Marching Band Atma Jaya, Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta (MBSI) dan Marching Band Universitas Gadjah Mada (MB UGM).

Jika dirunut kebelakang berdasarkan perkembangan marching band di Indonesia, tidak terlepas dari pengaruh pemerintah Hindia Belanda yang pada saat itu sangat membutuhkan korps musik untuk acara seremonial dengan melibatkan pemain yang sebagian besar berasal dari warga pribumi, karena langkanya pemain tiup pada saat itu sedangkan kebutuhan untuk terbentuknya korps musik terus mendesak, maka dibentuklah korp musik yang hanya menggunakan instrumen pukul saja sehingga mereka menamakan kelompok tersebut dengan nama Drum Band.²

Kemudian pada Desember 1977 terbentuklah Assosiasi Drum Band Indonesia dengan nama Persatuan Drum Band Indonesia (PDBI) yang

² Kinardi. *Pengetahuan dasar marching band*, PT. Citra Intirama, Jakarta. 2004. hal 43.

kemudian berada dibawah naungan Komite Olahraga Nasional (KONI) pada tahun 1982³. Hal ini yang menjadi cikal bakal bahwa drum band adalah kegiatan olahraga dan bukan kegiatan seni yang seharusnya berada di bawah naungan Departemen Seni.⁴

Sebelum terbentuknya PDBI, sudah ada kelompok-kelompok drum band yang lebih dulu terbentuk contohnya Drum Band Gerakan Pemuda DKI Jakarta yang didirikan pada tahun 1972 dan dikelola oleh Dinas Olahraga DKI Jakarta. Kemudian sebuah perkumpulan kecil antar kelompok drum band digelar di Jakarta pada tanggal 25 September 1977 yang bertujuan untuk melakukan perkumpulan drum band yang ada di seluruh DKI Jakarta. Pertemuan pertama tersebut berlanjut ke pertemuan kedua pada tanggal 7 Oktober 1977 yang kemudian memutuskan dibentuknya wadah organisasi drum band, yang terdiri dari lima anggota yaitu. B. Nurdanadharma, Gusanto Mulyoharjo, Drs. Zaidan Hendy, Slamet Nugroho dan E.Sukarno⁵.

Pada sekitar tahun 1980-an kelompok yang bergaya marching band sesungguhnya mulai bermunculan, akan tetapi mereka lebih tertarik mengikuti kompetisi di luar negeri akibat tidak sesuai dengan jenis lomba yang diselenggarakan oleh PDBI.⁶

Pada bulan Desember 1982 Gusanto Mulyoharjo membuat acara marching band diluar program yang dibuat oleh PDBI, acara tersebut diberi nama Turnamen Investasi Marching Band (TIMB) yang kemudian berganti

³ <http://sejarahdrumband-chiki.blogspot.com/>. diakses tanggal 14 Desember 2013.

⁴ Kinardi Ibid. hal 44.

⁵ <http://raudahraadah.blogspot.com/2013/11/about-drum-band.html>. diakses tanggal 14 Desember 2013.

⁶ Kinardi Ibid. hal 44-45.

nama pada bulan Desember 1983 dengan nama Grand Prix Marching Band (GPMB), dan nama itulah yang bertahan hingga sekarang akibat terinspirasi oleh acara All Japan Grand Prix Marching Band.⁷

Marching band terdiri dari unsur musik dan gerak atau biasa disebut dengan “Color Guard” sebagai visualisasinya. Sedangkan unsur musiknya terdapat dua jenis yaitu Instrumen musik Tiup dan Instrumen musik Perkusi, di dalam perkusi sendiri juga terdapat dua kelompok sesuai dengan jenis instrumen dan letak posisinya dalam susunan formasi pada marching band yaitu *battery percussion* dan *pit percussion*. *Battery* dan *pit percussion* mempunyai instrumen yang berbeda jenis dan fungsinya, *pit percussion* menggunakan instrumen-instrumen yang bernada seperti alat perkusi pada orkestra yaitu xylophone, vibraphone, glockenspiel, marimba, timpani, chimes. Sedangkan *battery percussion* lebih cenderung ke instrumen ritmis seperti snare drum, quint-tom, cymbal dan bass drum.

Dalam sebuah formasi ansambel marching band atau *section battery percussion*, line bass drum dimainkan oleh empat sampai lima orang pemain dengan ukuran bass drum yang berbeda dan sekali lagi bukan sebagai instrumen pelengkap yang dimainkan hanya di beberapa bagian saja atau pemberi warna suara pada sebuah repertoar yang dimainkan seperti concert bass drum atau gran cassa yang ada pada *pit percussion*, melainkan sebuah instrumen yang menjadi bagian sangat penting pada *section battery* bahkan menjadi sesuatu yang unik ketika bass drum itu dimainkan, pemain bass drum

⁷ Kinardi Ibid. hal 45-46.

tidak hanya berfokus kepada instrumen yang dimainkan tetapi mereka juga harus berkonsentrasi untuk menjaga ritmis serta display sesuai dengan konsep penyajian dan repertoarnya.

Dari hasil runtutan observasi historis yang terkait dengan perjalanan dan perkembangan marching di Indonesia tersebut, Marching Band Universitas Gadjah Mada termasuk salah satu kelompok yang lebih dulu terbentuk di Yogyakarta yaitu terbentuk pada tahun 1979 dan telah banyak menorehkan prestasi baik secara unit keseluruhan maupun perseksinya, serta memiliki anggota yang masih aktif berjumlah 150 orang terdiri dari kepelatihan, pengurus dan anggota atau pemain. Terdapat hal menarik yang menjadikan alasan dilakukannya penelitian ini yaitu pembelajaran instrumen bass drum pada marching band Universitas Gadjah Mada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dan latihan Instrumen Bass drum untuk anggota Marching Band Universitas Gadjah Mada?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran Instrumen Bass Drum?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan dalam rumusan masalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran Instrumen Bass Drum pada Marching Band Universitas Gadjah Mada.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Instrumen Bass Drum.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Bagi Penulis

Proses penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari cara melatih marching band, khususnya cara melatih bass drum pada section *battery percussion*.

2. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pengetahuan bagi lembaga pendidikan atau sekolah yang ingin mengetahui tentang marching band, terutama cara pembelajaran instrumen bass drum.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai tambahan referensi mengenai marching band dan pembelajaran instrumen bass drum serta bila ada penelitian lanjutan yang sejenis.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pengertian dalam penelitian ini digunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain.

Buku Robert K. Yin yang berjudul *Studi Kasus Desain & Metode*. Buku ini digunakan sebagai pendukung dalam menuliskan metode penulisan dengan pendekatan studi kasus yang kaitannya dalam penelitian *Marching Band Universitas Gadjah Mada*.

Buku karya Pengarang J. J. Hasibuan dan Moedjiono yang berjudul *Proses Belajar Mengajar*. Buku ini digunakan sebagai pendukung dalam penulisan metode pengajaran yang tersusun pada bab III.

Buku karya Kirnadi yang berjudul *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Buku ini digunakan sebagai pendukung dalam penulisan latar belakang dan penjelasan tentang instrumen perkusi yang tersusun pada bab II.

Buku karya Wayne Bailey yang berjudul *The Complete Marching Band Resource Manual: Techniques and Materials for Teaching, Drill Design, and Music Arranging*. Buku ini di gunakan sebagai sumber referensi dalam penulisan bab II.

Buku karya Albert E. Wier yang berjudul *The Macmillan Encyclopedia Of Music and Musician One Volume Compiled and Edited*. Buku ini digunakan sebagai referensi penulisan dalam bab II

Buku karya Vincent L. Mott yang berjudul *Evolution of Drumming*. Buku ini digunakan sebagai referensi penulisan rudiments yang disusun dalam bab III.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus serta menggunakan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan latihan (*drill*). Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan secara langsung terhadap subjek yang diteliti di lapangan serta melalui proses pendeskripsian.

Adapun dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam enam tahap yaitu⁸:

1. Studi Pustaka

Proses ini dilakukan untuk mencari informasi terhadap objek yang akan diteliti.

2. Observasi

Peneliti melakukan kunjungan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mengetahui secara langsung kondisi dilapangan.

⁸ Prof. Dr. Robert K.Yin. *Studi Kasus Desain & Metode*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009. hal 103.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan anggota Marching seputar kegiatan proses pelatihan Marching Band Universitas Gadjah Mada sehingga memperoleh data yang akurat.

4. Rekaman Arsip

Proses ini digunakan dalam bentuk komputerisasi atau data-data yang disimpan dalam bentuk arsip.

5. Perangkat Fisik

Penelitian ini dilakukan terhadap instrumen-instrumen marching band yang digunakan oleh objek yang bersangkutan dalam hal ini instrumen bass drum.

6. Dokumentasi

Proses pengambilan gambar serta data pribadi anggota dan kepengurusan yang dimiliki Marching Band Universitas Gadjah Mada.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan sistematika penulisan seperti berikut.

Bab I terdiri dari beberapa sub yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang perkembangan marching band secara umum serta Marching Band Universitas Gadjah Mada.

Bab III berisi tentang pokok pembahasan yaitu pembelajaran pada *section battery percussion* dan instrumen bass drum di Marching Band Universitas Gadjah Mada.

Bab IV berisi penutup, kesimpulan dan saran.

